

Development of Website-Based Learning Media in Grammatics Course A1

Indah Surya Cerah Marpaung^{1*}, Suci Pujiastuti²
Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Indah Surya Cerah Marpaung
indahmarpaung1212@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Learning Media,
Development, Website

Received : 5, May

Revised : 29, June

Accepted: 27, July

©2024 Marpaung, Pujiastuti: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The purpose of this study is to find out the difficulties faced by class C 2023 students of the German Language Study Program, State University of Medan, in learning Germany using web-based learning media for the A1 Grammar course. This paper is a literature study that uses a quantitative descriptive method with the theory of Richey and Klein 2009. The data of this research is in the form of material taken from the book "Textbook for Learning Germany Grammar" by Ahmad Sahat Pardamean, Tanti Kurnia Sari, and Siti Kudriyah (2018), the German grammar exercise book by Dreyer and Schmitt (2019) and the Grundstufen-Grammatic book by Monika Reimann (2010). This research was conducted in the language laboratory of the Department of Foreign Languages, State University of Medan. The results of the study show that web-based learning media for Grammatics A1 courses with preposition topics with accusations can be used by teachers and students when learning German.

Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website pada Mata Kuliah Grammatik A1

Indah Surya Cerah Marpaung^{1*}, Suci Pujiastuti²

Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Indah Surya Cerah Marpaung

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Pengembangan, Website

Received : 5, May

Revised : 29, June

Accepted: 27, July

©2024 Marpaung, Pujiastuti: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](#).



ABSTRAK

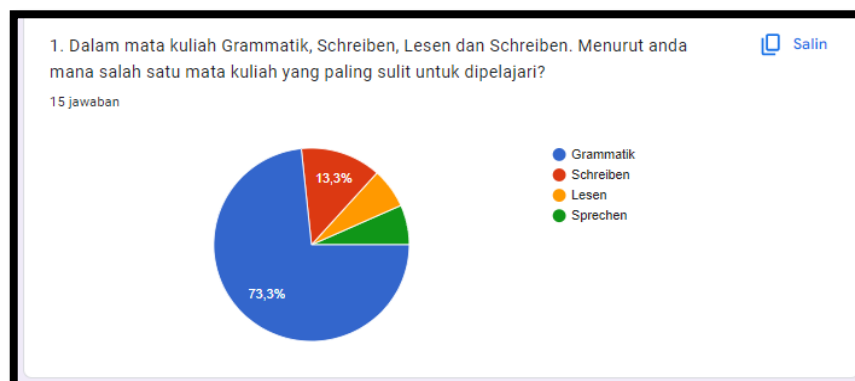
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa kelas C 2023 Program Studi Bahasa Jerman Universitas Negeri Medan dalam mempelajari bahasa Jerman dengan menggunakan media pembelajaran berbasis web untuk mata kuliah Gramatika A1. Karya tulis ini merupakan studi literatur yang menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teori Richey dan Klein 2009. Data penelitian ini berupa materi yang diambil dari buku "Buku Ajar Pembelajaran Tata Bahasa Jerman" oleh Ahmad Sahat Pardamean, Tanti Kurnia Sari dan Siti Kudriyah (2018), buku latihan tata bahasa Jerman oleh Dreyer dan Schmitt (2019) dan buku Grundstufen-Grammatik oleh Monika Reimann (2010). Penelitian ini dilakukan di laboratorium bahasa jurusan bahasa asing Universitas Negeri Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis web untuk mata kuliah Grammatik A1 dengan topik preposisi dengan akusatif dapat digunakan oleh pengajar dan siswa ketika belajar bahasa Jerman.

PENDAHULUAN

Bahasa asing adalah alat komunikasi antar orang di berbagai negara. Oleh karena itu, belajar bahasa asing dipandang sebagai bahasa pemersatu dan dapat digunakan untuk tujuan komunikasi. Bahkan dapat dikatakan bahwa belajar bahasa asing merupakan bagian penting dari kehidupan sosial saat ini (Orhan, 2019; Özer, 2020; Rijal dan Fatimah, 2019). Luasnya hubungan Jerman dengan negara-negara lain (terutama di Eropa) menunjukkan bahwa negara Jerman dipandang sebagai bagian penting dari Eropa. Tidak hanya di Eropa, menurut Malik, Emzir dan Sumarni dalam (Karuna et al, 2021). Bahasa Jerman juga telah lama diajarkan di Indonesia sebagai bahasa asing untuk siswa SMA, SMK dan Madrasah Aliyah. Banyak universitas yang menawarkan program studi dalam bahasa Jerman. Dalam mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa asing, ada beberapa mata kuliah yang diajarkan, yaitu grammatik, membaca, mendengar, menulis dan berbicara. Dari beberapa mata kuliah tersebut, tata bahasa merupakan mata kuliah yang paling dasar dan penting yang harus dikuasai oleh siswa ketika belajar bahasa Jerman. Namun, hasil survei di salah satu kelas menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa masalah dalam proses pembelajarannya. Hamalik (1986) dalam Indriyani (2019) berpendapat bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, merangsang motivasi dan insentif belajar dan bahkan memiliki pengaruh psikologis pada siswa Pengaruh psikologis pada siswa.

Proses pembelajaran yang baik haruslah aktif, instruktif dan menghibur, yang menciptakan kondisi untuk proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Media dan sumber belajar memegang peranan penting dalam proses pembelajaran karena media dapat membantu siswa dalam memahami informasi yang akan diajarkan (Angriani et al.) Bahkan, media sangat penting dalam pembelajaran bahasa asing (Shadieff dan Sintawati, 2020). Oleh karena itu, mengembangkan media sangat penting untuk membantu siswa belajar, terutama dalam mata kuliah grammatik.

Sebuah survei dilakukan dengan menilai kesulitan siswa dalam belajar bahasa Jerman menggunakan Google Formulir. Diagram berikut menunjukkan hasil survei di antara mahasiswa kelas C 2023 program studi bahasa Jerman Universitas Negeri Medan.



Gambar 1. Grafik responden di kelas C 2023

Di kelas C 2023, ada 15 mahasiswa yang menjawab pertanyaan di Google Formulir, yaitu Mahasiswa DS, Mahasiswa OM, Mahasiswa R, Mahasiswa MD, Mahasiswa NS, Mahasiswa MH, Mahasiswa SM, Mahasiswa RT, Mahasiswa NS, Mahasiswa KP, Mahasiswa NN, Mahasiswa NL, Mahasiswa MS, Mahasiswa IS, Mahasiswa AS. Pertanyaan pertama adalah: Menurut Anda, mata pelajaran apa yang paling sulit untuk dipelajari? 73,7% siswa menjawab bahwa tata bahasa adalah yang paling sulit untuk dipelajari. Untuk pertanyaan kedua, mengapa mata kuliah ini yang paling sulit dipelajari, 46,7% responden menjawab bahwa media pembelajarannya kurang mendukung. Untuk pertanyaan ketiga, apakah dosen Anda menyediakan media pembelajaran dalam mata kuliah grammatik, 73,3% responden menjawab "Ya", ada media pembelajaran. Pertanyaan keempat, materi apa saja yang Anda pelajari dalam mata kuliah grammatik? 53,3% responden menjawab "kata depan". Pertanyaan kelima, apakah dosen menawarkan variasi pembelajaran pada mata kuliah tata bahasa, dijawab "Ya" oleh 86,7% responden. Pertanyaan keenam, media pembelajaran seperti apa yang diberikan dosen dalam mata kuliah tata bahasa, dijawab oleh 60% mahasiswa dengan PPT (Power Point). Pertanyaan ketujuh, apakah Anda tertarik dengan website yang dibuat untuk mendukung mata kuliah grammatik, dijawab oleh 100% responden dengan "Ya". Pertanyaan kedelapan, apakah website tersebut sudah pernah digunakan dalam mata kuliah grammatik dijawab "Ya" oleh 60% responden. Pertanyaan kesembilan, bagaimana materi dan media pembelajaran yang diberikan oleh dosen mata kuliah tata bahasa dapat menginspirasi mahasiswa untuk mata kuliah tersebut, dijawab "Ya" oleh 93,3% responden.

Yang dapat dirangkum dari survey tersebut adalah bahwa mahasiswa di kelas C 2023 program bahasa Jerman Universitas Negeri Medan mengalami kesulitan dalam mata kuliah Grammatik A1. Para mahasiswa juga merasa kesulitan dalam memahami materi "kata depan" ketika belajar Grammatik A1. Selain itu, mahasiswa mengharapkan adanya media di website yang dapat mendukung mata kuliah Grammatik A1. Selain itu, siswa juga mengharapkan adanya beberapa media pembelajaran yang dapat mendukung pembelajaran pada mata pelajaran tata bahasa. Oleh karena itu, penelitian "Pengembangan media pembelajaran berbasis web untuk mata kuliah Gramatik A1" dilakukan untuk membantu mahasiswa program studi bahasa Jerman Universitas Negeri Medan. Penelitian ini akan menggunakan media pembelajaran berbasis web, sebelumnya mahasiswa menggunakan website untuk mata kuliah Grammatik A1, namun pada penelitian ini akan dibuat beberapa variasi fungsi yang dapat membantu mahasiswa untuk mata kuliah Grammatik A1. Oleh karena itu, penelitian ini mengacu pada buku tersebut, dan buku "Buku Ajar Pembelajaran Tata Bahasa Jerman" atau buku pembelajaran tata bahasa ini telah dikonfirmasi dengan nomor ISBN: 978-979-673-250-0. Dalam penelitian ini, buku "Buku Ajar Pembelajaran Tata Bahasa Jerman" digunakan karena para mahasiswa kelas C 2023 program studi bahasa Jerman telah memiliki buku ini. Oleh karena itu, akan lebih murah dan mudah jika buku tersebut digunakan sebagai bahan pembelajaran untuk membuat website ini. Dari hasil kuesioner, terlihat jelas bahwa para mahasiswa mengalami kesulitan dalam mempelajari preposisi. Oleh

karena itu, penelitian ini berfokus pada pembelajaran preposisi dengan akusatif sebagai dasar untuk mata kuliah Grammatik A1. Dalam media ini, preposisi dengan akusatif ditampilkan untuk mata kuliah Grammatik A1, khususnya preposisi dengan akusatif sebagai alat bantu untuk mata kuliah Grammatik A1. Preposisi dengan akusatif adalah preposisi yang diikuti oleh kasus akusatif, yaitu: *bis, durch, entlang, für, gegen, ohne, um, wider*. contohnya pada kalimat *Ich fahre bis in die Innenstadt*.

Salah satu media yang dapat menunjang proses pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran berbasis internet. Menurut (Doni dan Rahman, 2020 : 17), website adalah sekumpulan dokumen yang berada di dalam server yang dapat dilihat oleh pengguna dengan browser. Selain itu, website merupakan kumpulan halaman informasi berupa teks, gambar, audio, video, dan animasi yang dapat diakses melalui jaringan internet (Susanti dan Supriah, 2021 : 37). Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah website yang menampilkan materi-materi dari buku "Buku Ajar Pembelajaran Tata Bahasa Jerman" dan buku "Grundstufen-Grammatik" karya Monika Reimann (2010: 165) serta beberapa soal latihan yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan siswa terkait materi yang ditampilkan. Namun, website ini memiliki kekurangan yaitu pengguna website harus online atau dapat diakses melalui internet. Model Richey dan Klein digunakan dalam penelitian ini. Model ini terdiri dari tiga fase, yaitu perencanaan, implementasi dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, website dirancang dan materi didata.

TINJAUAN PUSTAKA

Media Pembelajaran

Menurut Briggs (1977) dalam Jiran (2022:4), media pembelajaran didefinisikan sebagai sarana fisik untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran seperti buku, film, video, slide, dll. Menurut Briggs (1977) dalam Jiran (2022:4), media pembelajaran didefinisikan sebagai sarana fisik untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran seperti buku, film, video, slide, dll. Media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa dan dapat merangsangnya untuk belajar.

Suryani, dkk (2020:5) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk atau sarana untuk menyalurkan informasi yang dihasilkan atau diciptakan. Segala bentuk atau sarana penyampaian informasi yang diproduksi atau digunakan sesuai dengan teori belajar digunakan untuk tujuan pembelajaran. Sesuai dengan teori belajar Media dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan (Syafriadma, 2023: 92). Tujuan pembelajaran berguna untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan dan perhatian, serta meningkatkan kesiapan peserta didik sehingga dapat terjadi proses belajar yang disadari, terarah dan terkendali.

Kelebihan media pembelajaran dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut (dalam Syarifuddin dan Eka, 2022:19):

1. Media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar

Secara teknis, media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar. Istilah "sumber belajar" mengandung makna keaktifan, yaitu sebagai penyalur, fasilitator, penghubung dan lain-lain.

2. Fungsi manipulatif

Media berfungsi manipulatif, yaitu menampilkan objek atau kejadian dengan berbagai macam manipulasi sesuai dengan kebutuhan, seperti mengubah ukuran, objek yang besar dapat diperkecil, objek yang kecil dapat diperbesar, kecepatan, warna, dan media tersebut juga dapat diputar ulang sehingga semuanya dapat diatur untuk dibawa ke dalam ruang kelas (Panggabean 2024: 123).

3. Fungsi psikologis

Dari segi fungsi psikologis, media pembelajaran dikategorikan ke dalam berbagai fungsi, antara lain

- a. Fungsi atensi, media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian pembelajar terhadap media pembelajaran.
- b. Fungsi afektif, yaitu menggugah perasaan, emosi dan tingkat penerimaan atau penolakan pembelajar terhadap sesuatu.
- c. Fungsi imajinatif: Media pembelajaran dapat meningkatkan daya imajinasi pembelajar.
- d. Fungsi motivasi: Melalui media pembelajaran, guru dapat memotivasi pembelajar dengan membangkitkan minat belajar dan memberikan harapan kepada pembelajar.
- e. Fungsi sosio-kultural, yaitu mengatasi hambatan sosio-kultural antara peserta dalam komunikasi pembelajaran

Konsep Situs Web

Menurut (Yeni 2019:93), website adalah serangkaian halaman yang secara tematik terkait satu sama lain dan biasanya terletak di sebuah web server yang dapat diakses melalui Internet atau jaringan lokal.

Menurut Arief (2011:8) dalam Fridayanthie dan (Mahdiati 2021:15), pengertian website adalah kumpulan halaman web yang dipublikasikan di Internet yang memiliki domain/URL (Uniform Resource Locator) yang dapat diakses oleh semua pengguna Internet dengan cara memasukkan alamatnya.

Secara ringkas, website adalah sebuah halaman atau serangkaian halaman web yang saling terkait dan dapat diakses dari mana saja di seluruh dunia, asalkan terkoneksi dengan internet.

Konsep Grammatik

Grammatik adalah seperangkat kaidah atau aturan tertentu bagi susunan kata-kata dan unsur-unsur lain dalam kalimat suatu bahasa yang benar sehingga memberikan pengertian atau makna kepada setiap orang yang menggunakan bahasa itu, baik dalam berbicara, menyimak, menulis, maupun membaca dalam (Wulandari, Silvia dan Budiman 2024: 47).

Ostler (1987:236) dalam (Isyam dan Zainil 2021:81), tata bahasa adalah suatu ilmu yang mempelajari kaidah-kaidah bahasa yang menjelaskan hubungan antara kata-kata, dan hubungan antara kata-kata tersebut merupakan

susunan yang benar sehingga memberikan pengertian atau makna kepada setiap orang yang menggunakan bahasa tersebut.

Menurut (Waridah 2020 : 66) dalam Seminar Nasional Hasil Penelitian 2023, makna gramatikal adalah makna sebuah kata setelah mengalami proses gramatikalisasi, seperti afiksasi, pengulangan, atau penggabungan.

Belajar tata bahasa Jerman mengacu pada aturan dan struktur yang digunakan dalam bahasa Jerman untuk membentuk kata, ungkapan, dan kalimat yang benar (Raymondra dan Bukhori 2021). Tata bahasa mencakup unsur-unsur seperti bentuk kata, konjugasi kata kerja, penggunaan artikel, kata depan, kata ganti, kata sambung, partikel kata kerja, dan banyak lagi.

Oleh karena itu, buku teks tata bahasa Jerman digunakan dalam penelitian ini sebagai media pendukung pembelajaran pada mata kuliah Grammatik A1 untuk mahasiswa di Universitas Negeri Medan. Buku ini telah mengkaji beberapa materi yang dapat dijadikan bahan dalam pembuatan website ini.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan pembuatan media pembelajaran berbasis web untuk mata kuliah Grammatik A1. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan model Richey dan Klein. Sumber data diambil dari buku “Buku Ajar Pembelajaran Tata Bahasa Jerman” karya Ahmad Sahat Pardamean, Tanti Kurnia Sari dan Siti Kudriyah (2018), buku *Übungsbuch der deutschen Grammatik* karya Dreyer dan Schmitt (2019) dan buku *Grundstufen-Grammatik* karya Monika Reimann (2010). Pengumpulan data dalam penelitian penyusunan ini adalah melalui wawancara, kuesioner, studi literatur dan dokumentasi (Sugiyono 2020: 222).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengembangan ini merupakan pengembangan kreatif dengan tema pembuatan media pembelajaran berbasis web untuk mata kuliah grammatik A1. Dalam penelitian ini digunakan teori Richey dan Klein yang terdiri dari tiga tahap yaitu: (1). Perencanaan, (2) pembuatan, dan (3) evaluasi. Pada tahap perencanaan, dilakukan survei secara online kepada mahasiswa angkatan 2023. Hasil dari survei yang dilakukan adalah mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mata kuliah tata bahasa, terutama dengan preposisi dengan akusatif.

Tahap selanjutnya adalah penciptaan. Pada tahap ini, konsep media pembelajaran dibuat dan dikembangkan. Materi pembelajaran dan latihan yang dibutuhkan dikumpulkan selama tahap desain. Materi pembelajaran diambil dari buku “Buku Ajar Tata Pembelajaran Bahasa Jerman” (Ahmad Sahat Pardamean, Tanti Kurnia Sari, Siti Kudriyah 2018), buku “*Lehr-und Übungsbuch der deutschen Grammatik*” (Dreyer dan Schmitt 2019) dan buku “*Grundstufen-Grammatik*” oleh Monika Reimann (2010). Selanjutnya adalah perancangan media dan pembuatan produk yaitu media pembelajaran berbasis web. Tahap ketiga atau tahap terakhir adalah evaluasi. Tahap ini terdiri dari dua validasi ahli, yaitu validasi materi pembelajaran dan validasi media. Validasi materi

pembelajaran diberikan nilai 92 (sangat baik) oleh ahli materi pembelajaran. Media pembelajaran dievaluasi oleh ahli media dengan nilai

1. Kelebihan dari media pembelajaran ini adalah dapat digunakan tanpa mengunduh aplikasi, sehingga memudahkan siswa untuk mengaksesnya di mana saja, dan dapat digunakan di telepon genggam dan laptop.
2. Kekurangan dari media ini adalah harus digunakan melalui jaringan internet atau online.

Dibandingkan dengan penelitian yang paling relevan oleh Fransisca Chindy Tayo, Syamsu Rijal, Syarifah Fatimah Al Ilmullah (2023) yang berjudul: "Aplikasi German Grammatik A1-A2-B1-B2 dalam Penguasaan Konjugasi Verba Bahasa Jerman", siswa menggunakan aplikasi bahasa Jerman untuk Grammatik A1-A2-B1-B2, terutama dalam penguasaan konjugasi verba bahasa Jerman, seperti halnya penelitian ini yang menggunakan website sebagai penunjang dari mata pelajaran Grammatik A1. Penelitian ini memiliki latihan dan penelitian yang paling relevan tidak memiliki latihan.

Berdasarkan hasil evaluasi disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis web untuk mata kuliah Grammatik A1 dengan topik preposisi dengan akusatif sudah baik. Oleh karena itu, media ini dapat digunakan oleh pengajar dan siswa ketika belajar bahasa Jerman.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis web untuk matakuliah Grammatik A1 dengan topik preposisi dengan akusatif dapat digunakan oleh pengajar dan siswa Ketika belajar bahasa Jerman, namun ada beberapa kelebihan dan kekurangan dari media pembelajaran website tersebut. Diantaranya media pembelajaran ini dapat digunakan tanpa mengunduh aplikasi, sehingga memudahkan siswa untuk mengaksesnya Dimana saja, dan dapat digunakan ditelepon genggam dan laptop, namun media ini diharuskn menggunakan jaringan internet untuk dapat mengaksesnya.

PENELITIAN LANJUTAN

Setiap penelitian tentu memiliki keterbatasan. Keterbatasan dalam artian keterbatasan penelitian yang memepengaruhi kemampuan peneliti dalam menggali data yang di kaji, keterbatasan data yang tersedia, atau faktor-faktor eksternal penelitian seperti keterbatasan waktu dan sumber daya. Sehingga di perlukan penelitian lanjutan untuk kesempurnaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, M. R. (2021). Posisi Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Kedua dan Pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik Bagi Siswa SMP/MTS Se Kota Blitar. *Jabn*, 2(1), 66-79.
- Algriani, Nurul Fajriah. *Rancang Bangun Media Pembelajaran Berbasis Web Mengenai Pengenalan Hardware Pada Program Keahlian Multimedia*. 2022.
- Dreyer, Schmitt. *Buch Übungsbuch der deutschen Grammatik*. 2019
- Fridayanthie, Eka Wida, and Tias Mahdiati. "Rancang Bangun Sistem Informasi

- Permintaan Atk Berbasis Intranet (Studi Kasus: Kejaksaan Negeri Rangkasbitung)." *JURNAL KHATULISTIWA INFORMATIKA*, vol. 1, no. 12, 2016, p. 13.
- Gay, L. R., et al. *The Management of KG Schools: The Case of Dilla University Community School*. 2009.
- Guslinda. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakat Media Publishing, 2020.
- Indah, Bunga Puspa, and Safaruddin. "Pengembangan Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran." *Jurnal Ilmu Terapan*, vol. 3, 2022.
- Isyam, Amri, and Yetty Zainil. "Meningkatkan Kemampuan 'Grammar' Mahasiswa Jurusan Bahasa Inggris FBS UNP Secara Lisan Dan Tulisan." *Lingua Didaktika*, vol. 4, 2010.
- Labib, H. (2022). Strategi Komunikasi Pembelajaran Dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Belajar Siswa Di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIMMU)*, 7(1), 93-104.
- Lase, G. P. E. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Powerpoint Di Kelas Iii Sd Negeri 106143 Sukamaju Kecamatan Sunggal Tahun Pelajaran 2022/2023* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS QUALITY).
- Melindawati, Silfi, et al. "Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Audio Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa Pada Pembelajaran KOnsep Dasar IPS Di STKIP Adzkie." *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, vol. 5, 2021.
- Panggabean, J. Z. Z., Januaripin, M., Husnita, L., Wulandari, T., Pureka, M. N. Y., Arsyati, A. M., ... & Judijanto, L. (2024). *Teknologi Media Pembelajaran: Penerapan Teknologi Media Pembelajaran di Era Digital*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Perdamean, A. S., & Sari, T. K. Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Surat Bahasa Jerman. *Bahas*, 30(1).
- Perdamean, A. S., & Sari, T. K. & Kudriyah, S. (2018). *Buku Ajar Pembelajaran Tata Bahasa Jerman Struktural 2*. Madju Medan Cipta.
- Raymondra, K. A. P., & Bukhori, H. A. (2021). Interferensi Sintaksis Bahasa Indonesia terhadap bahasa Jerman pada Schriftlicher Ausdruck dalam Matakuliah B1-Prüfungsvorbereitung. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 1(1), 25-36.
- Reba Elikohen, *Preposisi Akkusativ dan Dativ Dalam Kitab Injil Lukas*. 2020
- Reimann Monika, *das Buch Grundstufen-Grammatik*. 2010
- Rijal, Syamsu, and Syarifah Fatimah. "Metode Pembelajaran Bahasa Asing (Jerman) Dan Sekelumit Perkembangannya." *Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, vol. 3, 2019.
- Rinaldy Malik, A., & Sri Sumarni, dan. (2020). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Mobile Learning Dan Gaya Belajar Visual Terhadap Penguasaan Kosakatabahasa Jerman Siswa Sma Negeri 1 Maros*. 11(1), 194.
- Santoso, T. N. B. (2021). Pengembangan Media Game Edukasi Sebagai Sistem Informasi Alternatif Ice Breaking Pembelajaran Di Masa Pandemi. *Ecodunamika*, 4(1).
- Shadiev, Rustam, and Wayan Sintawati. *Tinjauan Penelitian Tentang Pembelajaran*

- Antar Budaya Yang Didukung Oleh Teknologi*. 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 2019.
- Susanti, W. D., & Suripah, S. (2021). The effectiveness of website as a mathematics learning media during the online learning period. *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(01), 73-83.
- Syafriadma, D. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Gaya Di Kelas Iv Sdn 060938 Kuala Bekala Kec. Medan Johor Ta 2022/2023* (Doctoral Dissertation, Universitas Quality).
- Syarifuddin, M. P., & Utari, E. D. (2022). *Media Pembelajaran (Dari Masa Konvensional Hingga Masa Digital)*. Bening Media Publishing.
- Tayo, F. C., Rizal, S., & Ilmullah, S.F.A., (2023). Aplikasi Deutsche Grammatik A1-A2-B1-B2 dalam Penguasaan Konjugasi Verba Bahasa Jerman. *Academic: Journal of Social and Educational Studies*, 2(1) 82-88.
- Waridah (2021). *SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN 2023 Penguatan Riset, Inovasi, Kreativitas Peneliti di Era 5.0" LP2M-Universitas Negeri Makassar* ISBN: 978-623-387-152-5
- Wasim, J. N., & SM, R. E. (2017). The Influence Of The Grammar And Vocabulary Mastery And Students' participation In Their Learning Of Writing In Grade Xi Of Sma Negeri 3 Bantul. *Bahasa Jerman-Theodisca Lingua*, 6(6), 614- 624.
- Wulandari, D. R., Silvia, C., & Budiman, B. (2024). Penggunaan Bahasa Baku Dalam Penulisan Karya Ilmiah. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian*
- Yeni, Febriarieski. *Subtitle of Figurative Language in Authorized and Unauthorized Versions of Maleficent Movie: A Study of Equivalence and Readability*. Universitas Sanata Dharma, 2019. <https://bahasa.germany.vercel.app/>